

**PENGARUH MODEL RESOURCE BASED LEARNING  
BERBASIS *HANDOUT* ELEKTRONIK TERHADAP  
*HIGH ORDER THINKING SKILL* KELAS VII  
DI MTs MAMBA'UL ULUM**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar S-1 dalam Ilmu  
Pendidikan**

**Oleh:**

**YUNIA NUR FATONAH**

**NPM: 1811060105**

**Prodi: Pendidikan Biologi**

**Pembimbing I : Laila Puspita, M. Pd  
Pembimbing II : Nurhidayah, M. Pd**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022**

## ABSTRAK

### **PENGARUH MODEL RESOURCE BASED LEARNING BERBANTUAN HANDOUT ELEKTRONIK TERHADAP *HIGH ORDER THINKING SKILL* PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN MTS MAMBAUL ULUM TANGGAMUS**

Oleh:

**YUNIA NUR FATONAH**

Hasil belajar *High Order Thinking Skill* merupakan perubahan kompetensi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Berlandaskan hasil tes yang dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan pendidik masih menerapkan model pembelajaran yang belum melatih *High Order Thinking Skill* kemudian pola pembelajaran oleh pendidik belum aktif dimana pendidik masih terfokus pada penyampaian materi pembelajaran sehingga peserta didik bersifat pasif dalam mendapatkan informasi dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Resource Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk melatih peserta didik aktif dan mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *resource based learning* berbantuan handout elektronik terhadap *High Order Thinking Skill* pada materi pencemaran lingkungan di MTS Mambaul Ulum Tanggamus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen serta menggunakan metode Quasi Eksperimen, dengan desain *the matching pretest-posttest*. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap *High Order Thinking Skill*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 yakni 0,000.

Kata Kunci : Model pembelajaran *Resource Based Learning*, *High Order Thinking Skill*.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp: (0721) 704030*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yunia Nur Fatonah  
NPM : 1811060105  
Jurusan/prodi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Resource Based Learning* Berbantuan Handout Elektronik terhadap *High Order Thinking Skill* Pada Materi Pencemaran Lingkungan di Mts Mambaul Ulum Tanggamus” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, ..... 2022  
Penulis



Yunia Nur Fatonah  
NPM. 1811060105



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL RESOURCE BASED  
LEARNING BERBASIS HANDOUT  
ELEKTRONIK TERHADAP HIGH ORDER  
THINKING SKILL KELAS VII MTS MAMBAUL  
ULUM**

**Nama : Yunia Nur Fatonah  
NPM : 1811060105  
Jurusan : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqasyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang  
munoqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Laila Puspita, M.Pd**  
**NIP.198712192015032004**

**Pembimbing II**

**Nur Hidayah, M.Pd**  
**NIP.199309142019032025**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi**

**Dr. Eko Kuswanto, M.Si**  
**NIP.197505142008011009**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl.Let.Kol H.Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp (0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Model Resorce Based Learning Berbasis Handout Elektronik Terhadap High Order Thinking Skill Kelas VII di Mts Mambaul Ulum”** disusun oleh: Yunia Nur Fatonah,1811060105, Jurusan Pendidikan Biologi telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 25 Agustus 2022.

**TIM MUNAQOSYAH**

<b>Ketua</b>	<b>: Dr. Eko Kuswanto, M.Si</b>	(.....)
<b>Sekretaris</b>	<b>: Ade Lenty Hoya, M.Ling</b>	(.....)
<b>Penguji Utama</b>	<b>: Nukhbatul Bidayati Haka, M.Pd</b>	(.....)
<b>Pembahas I</b>	<b>: Laila Puspita, M.Pd</b>	(.....)
<b>Pembahas II</b>	<b>: Nur Hidayah, M.Pd</b>	(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Nur Diana, M.Pd**

NIP. 196008281988032002

## MOTTO

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ  
أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا

*Artinya: “ Musa berkata kepada Khidhr: “Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?” (QS Al-Kahfi:66)*





## PERSEMBAHAN

Cerahnya mentari akan tampak setelah gelapnya malam. Pelangi nan indah tampak setelah turunnya hujan. Indahnya kehidupan dicapai setelah melalui jalan terjal dan berliku, meski terkadang lelah menerpa namun warna-warni hidup akan terasa saat semua jalan telah terlewati. Karya ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta. Ayahku Cari Munadi dan Ibuku Sulatri tercinta yang senantiasa dalam setiap sujudnya selalu mendoakan untuk keberhasilan anak-anak tercintanya. Terima kasih atas limpahan kasih sayang yang tiada terhingga, bagai sang surya menyinari dunia. Selalu memotivasiku membuatku semangat untuk menggapai cita-cita dan meraih kesuksesan.
2. Adikku tersayang Rani Okta Rahmadani yang selalu memberi perhatian dan saling memberikan semangat, senyum ceria, canda dan tawa dalam menggapai cita-cita dan meraih kesuksesan kami bersama.
3. Terima kasih tak terhingga untuk para dosen pembimbing, ibu Laila Puspita, M.Pd dan Ibu Nur Hidayah, M.Pd yang dengan sabar membimbing saya dalam pengerjaan skripsi hingga saat ini, terima kasih atas ilmu dan nasihat yang bermanfaat bagi saya.
4. Terima kasih juga untuk semua pihak yang mendukung keberhasilan skripsi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Untuk semua pihak yang saya sebutkan, terima kasih atas semuanya semoga Tuhan senantiasa membalas setiap kebaikan kalian. Serta kehidupan kalian semua juga dimudahkan dan diberkahi selalu oleh Allah SWT.
5. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu kubanggakan dimana disinilah saya mendapatkan ilmu dan pengalaman yang luas.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Yunia Nur Fatonah, dilahirkan tanggal 18 februari 2000 didesa Margoyoso, Kecamatan Sumberejo, kabupaten Tanggamus. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Cari Munadi dan ibu Sulastri. Pendidikan formal penulis, dimulai sejak pertama di SDN 1 Margoyoso pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah di SMPN 2 Sumberejo dan lulus tahun 2016. Kemudian melanjutkan di SMAN 1 Sumberejo dan lulus 2018. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Biologi.





## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Segala puji Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada kami semua. Shalawat serta semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluargaNya dan para sahabatNya. Alhamdulillah rasa syukur penulis panjatkan atas terselesaikannya skripsi dengan judul “Pengaruh Model Resource Based Learning berbantuan Handout Elektronik terhadap *High Order Thinking Skill* pada materi pencemaran lingkungan di MTS Mambaul Ulum Tanggamus”, Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata satu Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Prof. Dr. Eko Kuswanto, M.Si. selaku Kepala Jurusan Pendidikan Biologi
3. Ibu Laila Puspita, M.Pd selaku Pembimbing 1 yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Nur Hidayah, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan perhatian, waktu dan bimbingan sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Ibu Raicha Oktaviani, M.Pd yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing validasi Silabus, Rpp dan Handout.
6. Ibu Nukhbatul Bidayati, M.Pd yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing validasi soal *High Order Thinking Skill* materi pencemaran lingkungan.
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Khususnya Jurusan Pendidikan Biologi yang

- telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
8. Seluruh staf dan karyawan tata usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas dan bantuannya dalam menyelesaikan karya tulis ini.
  9. Ibu Efni Valentine S.Pd selaku guru di MTS Mambaul Ulum Tanggamus yang sudah banyak membantu dalam proses penelitian
  10. Sahabat-sahabatku tersayang yang luar biasa Adui Kartika, Jeffrid Johannes Messakh, Eka Fadhilah, Siska Setiawati, Anis Fatinah, Hayatun Nisa, Tika Agustina, Mia Melinda, Roudoh Liawati terima kasih atas ukhuwah serta kebersamaan yang telah kita lalui bersama.
  11. Teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2018 khususnya kelas I yang saling memberikan semangat serta motivasi.
  12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, namun telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan dan kontribusi yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dari Allah SWT, Amin

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Bandar Lampung,  
Penulis

2022

YUNIA NUR FATONAH  
NPM. 1811060105

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10
H. Sistematika Penulisan.....	12

### BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Model Pembelajaran <i>Resource Based Learning</i> .....	15
1. Pengertian <i>Resource Based Learning</i> .....	15
2. Ciri-ciri <i>Resource Based Learning</i> .....	16
3. Manfaat <i>Resource Based Learning</i> .....	17
4. Cara Menerapkan RBL.....	18
5. Langkah-Langkah <i>Resource Based Learning</i> .....	18
6. Kelebihan dan Kelemahan <i>Resource Based Learning</i> .....	20
B. <i>Handout</i> .....	21
1. Pengertian <i>Handout</i> .....	21
2. Fungsi <i>Handout</i> .....	22
3. Karakteristik <i>Handout</i> .....	23
4. Penyusunan <i>Handout</i> .....	23
5. <i>Handout</i> elektronik.....	24
C. <i>High Order Thinking Skill</i> .....	25

1. Pengertian <i>High Order Thinking Skill</i> .....	25
2. Kategori dimensi proses kognitif menurut Anderson dan Krathwohl. ....	26
3. Indikator kemampuan berpikir tingkat tinggi berdasarkan Anderson dan Krathwohl. ....	27
D. Materi pencemaran Lingkungan.....	28
E. Bentuk Kerangka Berpikir.....	30
F. Pengajuan Hipotesis .....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Definisi Operasional Variabel .....	38
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Uji Coba Instrumen .....	40
1. Uji validitas .....	40
2. Uji Reliabilitas .....	42
3. Uji Tingkat Kesukaran .....	44
4. Uji Daya Pembeda.....	45
G. Teknik Analisis Data .....	47
1. Uji Prasyarat Analisis.....	47
2. Uji Hipotesis.....	49

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil .....	51
B. Pembahasan .....	57

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Prapenelitian <i>High Order Thinking Skill</i> di MTs Mamba'ul Ulum Margoyoso .....	6
2. Konsep dasar <i>High Order Thinking Skill</i> .....	28
3. Materi Pembelajaran IPA Pencemaran Lingkungan.....	28
4. Ringkasan Materi Pencemaran Lingkungan .....	29
5. Desain Penelitian <i>the matching pretest-posttest</i> .....	36
6. Data peserta didik kelas VII Mts Mamba'ul Ulum .....	37
7. Kisi-kisi soal <i>High Order Thinking Skill</i> Materi Pencemaran Lingkungan.....	39
8. Kriteria Validitas .....	41
9. Hasil Uji Validitas Instrumen Soal <i>High Order Thinking Skill</i> ..	42
10. Klasifikasi Reliabilitas.....	43
11. Uji Reliabilitas Soal <i>High Order Thinking Skill</i> .....	43
12. Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	44
13. Uji Tingkat Kesukaran Soal .....	45
14. Klasifikasi Daya Pembeda.....	46
15. Kategori Uji Daya Pembeda.....	46
16. Hasil Uji Coba Instrumen Soal <i>High Order Thinking Skill</i> .....	16
17. Kategori Skor n-Gain.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Berpikir .....	32
2. Diagram Ketercapaian nilai HOTS.....	53



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Langkah awal untuk memahami judul proposal serta menghindari kesalahpahaman, maka peneliti akan menjelaskan kata kunci dari judul proposal ini. Adapun judul proposal yang dimaksud sebagai berikut **“Pengaruh *Resource Based Learning* dengan Bantuan *Handout* Elektronik Terhadap HOTS pada materi pencemaran lingkungan di MTs Mamba’ul Ulum Tanggamus”** judul ini memiliki beberapa istilah antara lain:

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu objek yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup> Jadi pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa yang disekitarnya.

#### 2. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran ialah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, komputer, kurikulum dan lainnya.<sup>2</sup> Model pembelajaran merupakan alur proses pembelajaran yang baku serta didukung oleh perangkat yang telah disesuaikan.

#### 3. Model Pembelajaran *Resource Based Learning*

Model Pembelajaran *Resource Based Learning* merupakan semua bentuk belajar yang langsung menghadapkan peserta didik

---

<sup>1</sup> Cahyono A.s, ‘Pengaruh Media Sosial Terhadap Media Sosial Masyarakat Di Indonesia’, *Publisiana*, 2020, 142.

<sup>2</sup> Tri Rijanto Igidius Batoq, I Wayan Susila, ‘Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe JIGSAW Berbasis Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sistem Pendinginan Bahan Bakar Dan Pelumas Di SMKN 3 Sendawar’, *Jurnal Pendidikan Vokasi: Teori Dan Praktek.*, 3.2 (2017).12.



dengan satu atau sejumlah sumber belajar, peserta didik dapat belajar dalam kelas, laboratorium, perpustakaan dan ruang sumber belajar yang khusus lainnya atau bahkan di luar sekolah bila peserta didik mempelajari tentang lingkungan dan alam.<sup>3</sup> Model Pembelajaran *Resource Based Learning* memberikan kebebasan yang terarah bagi peserta didik untuk memilih dan menggunakan berbagai sumber belajar.

#### 4. *Handout*

*Handout* merupakan media yang digunakan sebagai alat bantu peserta didik dalam proses pembelajaran yang berbentuk ringkasan materi pembelajaran, konsep, prosedur kerja atau penerapan rumus-rumus.<sup>4</sup> *Handout* secara sederhana menyajikan materi secara ringkas ataupun petunjuk prosedur atau proses pembelajaran yang harus dijalani oleh peserta didik.

#### 5. *High Order Thinking Skill (HOTS)*

*High Order Thinking Skill (HOTS)* merupakan kemampuan peserta didik dalam berpikir tingkat tertinggi ranah kognitif pada taksonomi bloom. Tingkatan HOTS ini dimulai dari C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta).<sup>5</sup> Tujuan dari pengajaran taksonomi tingkat kognitif mengajarkan peserta didik dalam melakukan transfer ilmu dimana peserta didik di tuntut untuk berfikir, serta mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan pada konteks yang baru.

## B. Latar Belakang

Pendidikan dikatakan sebagai sebuah konsep dalam pandangan masyarakat yang dapat diartikan sebagai pengajaran<sup>6</sup>. Menurut Lengeveld yakni pendidikan sebagai sebuah usaha, mempengaruhi, melindungi serta memberikan bantuan yang tertuju kepada

---

<sup>3</sup> Vina Iasha Ajat Sudrajat, Meiliana Lovienica, 'Pengaruh Model Resource Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ilmu', *Buana Pendidikan*, 17.1 (2021), 70–75.

<sup>4</sup> Muhamad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: KDT, 2018).

<sup>5</sup> Susan M Brookhart, *How To Assess Higher-Order Thinking Skills In Your Classroom* (Alexandria : Virginia USA, 2010),3.

<sup>6</sup> Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),21.

kedewasaan peserta didik dan membantu peserta didik agar cukup mampu dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.<sup>7</sup> Pemaparan tersebut menjelaskan bahwa bimbingan dan pengaruh serta perlindungan yang diberikan harus mengandung nilai-nilai sesuai dengan hakikat dan martabat kemanusiaan dengan tujuan akhir pendidikan yaitu adanya kemampuan dan kemandirian hidup peserta didik.

Pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>8</sup>

Mencapai tujuan di atas maka perlu dibutuhkan dukungan dari sebuah kurikulum. Kurikulum dapat dikatakan sebagai pengalaman belajar dimana dapat dikaitkan dengan melakukan berbagai kegiatan, interaksi sosial dilingkungan sekolah, proses kerja sama dalam kelompok bahkan interaksi dengan lingkungan fisik seperti gedung sekolah, tata ruang sekolah, peserta didik memperoleh berbagai pengalaman.<sup>9</sup> Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 mengklasifikasikan dalam empat kompetensi inti yaitu kompetensi sikap sosial, sikap spiritual, pengetahuan dan keterampilan dengan demikian maka potensi peserta didik selain dari domain kognitif juga terpantau dan dikembangkan.<sup>10</sup>

Pembelajaran ideal menurut kurikulum 2013 mengharapkan bahwa pendidik mampu mendorong kreativitas peserta didik secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi yang

---

<sup>7</sup> Ahmad Suriansyah, 'Landasan Pendidikan', (2011),15.

<sup>8</sup> Sudarsana, *Pengantar Pendidikan Agama...*,13.

<sup>9</sup> Mohammad mustafid Hamdi, 'Evaluasi Kurikulum Pendidikan', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 14.1 (2018), 66–75.

<sup>10</sup> Pardomuan Nauli Josip Mario Sinambela, 'Kurikulum 2013', *Guru, Siswa, Afektif, Psikomotorik, Kognitif*, 6 (2017), 17–29.

menyenangkan.<sup>11</sup> Selain itu, pendidik dapat memahami dan memanfaatkan bagaimana menggunakan alat multimedia yang tersedia dalam berbagai peralatan teknologi pendidikan yang mampu mengorganisasikan peserta didik dalam belajarnya.

Kurikulum 2013 menyajikan keharusan sama dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya mengenai pencapaian kompetensi peserta didik diwujudkan dalam berbagai mata pelajaran. Mata pelajaran yang masih terus eksis dan selalu dipertahankan dari masa ke masa salah satunya adalah Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pembelajaran IPA sebagai salah satu pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari. Idealnya pembelajaran IPA tidak hanya didasarkan dengan teori melainkan perlu adanya uji coba, observasi, praktikum atau pengamatan karena pembahasan mata pelajaran IPA berkaitan dengan alam sekitar atau bersifat kontekstual. Tujuan dengan adanya mata pelajaran IPA mengajak peserta didik untuk membangun keterampilan yang diperlukan untuk memupuk rasa ingin tahu peserta didik secara alamiah dengan proses pembelajaran berlangsung.<sup>12</sup>

Harapan di atas dapat diwujudkan dengan memperhatikan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Perangkat pembelajaran diartikan sebagai perangkat atau alat yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa.<sup>13</sup> Salah satunya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan.

Model pembelajaran sebagai salah satu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku pendidik dalam menerapkan pembelajaran. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran dan pengelolaan kelas, jadi model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode bahan, media dan alat.<sup>14</sup> Model pembelajaran yang baik adalah model pembelajaran yang memiliki keterlibatan intelektual dan emosional peserta didik melalui kegiatan mengalami, menganalisis,

---

<sup>11</sup> Istikomah, *Implementasi Kurikulum K13...*, 19.

<sup>12</sup> Sukarno. W, 'Pembelajaran IPA Di Era Revolusi Industry 4.0.', *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Fisika*, 2019, 33.

<sup>13</sup> Sinambela, *Kurikulum 2013 , Guru , Siswa...*, 9.

<sup>14</sup> Shilphy A Octavia., *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV budi utama, 2020).

berbuat, dan pembentukan sikap, serta adanya keikutsertaan peserta didik secara aktif dan kreatif. Dimana pendekatan yang digunakan adalah *student center*.

Namun, berdasarkan hasil Pra penelitian di Sekolah MTS Mamba'ul Ulum pada pendidik pengampu mata pelajaran IPA di peroleh informasi bahwa pendidik masih menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga selama ini pendidik masih secara konvensional menggunakan metode ceramah, merangkum materi yang telah disampaikan, sesi tanya jawab. Jadi bisa disimpulkan bahwa pembelajaran selama ini masih berpusat pada pendidik (*Teacher Center*). Selain itu, sumber belajar yang digunakan masih terbatas, yakni hanya menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan buku cetak. Harapan pendidik yakni peserta didik dapat mencari dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia sesuai dengan inisiatif peserta didik.

Selama ini, pendidik belum maksimal dalam mengajak peserta didik untuk mencari informasi serta mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti praktikum, pengamatan di luar sekolah, memanfaatkan fasilitas perpustakaan, internet, dan lain-lain. Kurangnya dorongan dari pendidik berujung membuat peserta didik bersifat pasif dalam mencari materi pembelajaran dikarenakan bergantung pada pendidik dalam menyampaikan materi.

Kondisi di atas juga dapat mempengaruhi kurang maksimalnya kemampuan kognitif peserta didik, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skills*). Apalagi dengan Metode konvensional yang diterapkan pendidik selama ini masih belum diselingi soal-soal yang dapat merangsang *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* peserta didik, pendidik menganggap bahwa untuk menyiapkan soal-soal *HOTS* membutuhkan waktu yang lama. Sejauh ini pendidik terfokus pada penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik, setelah proses pembelajaran maka pendidik hanya memberikan soal latihan yang tersedia pada LKPD.<sup>15</sup>

Terkait dengan *Higher Order Thinking Skills* peserta didik di atas maka peneliti memberikan tes pada 20 peserta didik Kelas VII dengan

---

<sup>15</sup> Afni, "Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi", Wawancara, August 18, 2021.

Materi Pencemaran Lingkungan yang telah di pelajari sebelumnya di kelas. Soal tes tersebut diambil dari penelitian Pery Natalius (2020) sebanyak 10 soal esai.<sup>16</sup> Soal tersebut diberikan kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui lebih dalam apakah peserta didik di sekolah MTS Mamba'ul Ulum sudah memiliki *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* atau belum. Berdasarkan tes yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa peserta didik di MTS Mamba'ul Ulum masih tergolong rendah . Hal ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1**

**Hasil Tes Soal IPA *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* peserta didik kelas VII materi pencemaran lingkungan di MTs Mamba'ul Ulum Margoyoso Tahun ajaran 2021**

N O	ASPEKS HOTS	NOMOR BUTIR	BOBOT SOAL	PERSENTASE NILAI	KRITERIA
1	Membedakan	10	5	41%	Kurang
2	Mengaitkan	5	5	30%	Sangat kurang
3	Mengategorikan	9	5	33%	Sangat kurang
4	Menghubungkan	7	5	45%	Kurang
5	Mengkaji	8 dan 6	5	26% dan 20%	Sangat kurang
6	Membuat gagasan	4, 2, 3 dan 1	5	25%, 35%, 38% dan 47%	Sangat kurang
Rata-rata keseluruhan				34%	Sangat Kurang

*Sumber: Hasil Prapenelitian di MTS Mamba'ul Ulum Margoyoso hari rabu 29-04-2021*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa peserta didik kelas VII MTS Mamba'ul Ulum Margoyoso memiliki *Higher Order*

<sup>16</sup> Perry Natalius, 'Pengembangan Instrument Penilaian Berbasis Soal Higher Order Thinking Skill Materi Pencemaran Lingkungan', 2020.

*Thinking Skill* (HOTS) yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari presentase pencapaian nilai setiap aspek HOTS menunjukkan bahwa peserta didik memiliki *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) yang secara keseluruhan memiliki rata-rata yang sangat kurang. Pencapaian dari setiap aspek HOTS belum mencapai hasil yang maksimal. Peneliti menyimpulkan bahwa kurangnya HOTS peserta didik di atas terindikasi disebabkan oleh penggunaan model dan media pembelajaran yang belum maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas maka solusi yang akan peneliti gunakan yaitu menghadirkan Model pembelajaran yang sesuai dengan K13. Pelaksanaan proses pembelajaran memang merupakan salah satu tugas pendidik tetapi bukan berarti hanya pendidik yang berperan dalam proses pembelajaran peserta didik perlu terlibat dalam proses pembelajaran guna melaksanakan proses pembelajaran yang aktif dan efektif agar peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran sehingga pembelajaran bersifat *student center*. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan dapat membuat peserta didik leluasa dalam mencari dan menggunakan berbagai sumber belajar. sehingga salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran yaitu *Resource Based Learning*.<sup>17</sup>

*Resource Based Learning* sebagai salah satu bentuk belajar yang langsung menghadapkan peserta didik dalam suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang bertalian dengan sumber-sumber belajar. *Resource Based Learning* memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber bagi peajaran termasuk alat audio visual dan memberi kesempatan untuk merencanakan kegiatan belajar dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia. *Resource based learning* bertujuan untuk mendorong pasifnya peserta didik dalam pembelajaran konvensional dengan belajar aktif oleh minat dan keterlibatan diri dalam pendidikannya.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> A. Lovienica M & Isha Sudrajat, 'Pengaruh Model Resource Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar', *Jakarta: Buana Penuhian*, 1.17 (2021), 70–75.

<sup>18</sup> Munarti Musfirah, Kamaruddin Hasan, 'Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas IV UPT SD Negeri 228 Pinrang Musfirah1', *Jurnal Publikasi Pendidikan*, XX, 1–5.

Penelitian yang mendukung model pembelajaran terdahulu yang dilakukan oleh Eka Cahyaningsih dengan judul *Resource Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematis.<sup>19</sup> Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Musfirah dengan judul pengaruh *Resource Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik.<sup>20</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah dengan judul pengaruh pendekatan *Resource Based Learning* terhadap kemampuan penalaran dan pembuktian matematis.

Persamaan penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan *Resource Based Learning* hanya saja memiliki perbedaan yaitu penelitian yang akan dilakukan mengukur kemampuan *High Order Thinking Skill* dengan bantuan *Handout* elektronik berupa *flipbook*. Nilai keterbaharuan dari *Flipbook* yang akan digunakan berbeda dengan *flipbook* pada umumnya dimana *flipbook* ini berisikan petunjuk atau prosedur pembelajaran berdasarkan langkah-langkah *Resource Based Learning*.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Model *Resource Based Learning* (RBL) berbantuan *Handout* Elektronik terhadap *High Order Thinking Skill* pada Materi Pencemaran Lingkungan MTS Mamba'ul Ulum Tanggamus.**

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pendidik belum mengoptimalkan dalam penggunaan sumber belajar dan masih menggunakan LKPD atau buku cetak sehingga materi yang diberikan sebatas teori.

---

<sup>19</sup> Eka Cahyaningsih and Siska Andriani, 'Resourch Based Learning : Dampak Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dan Komunikasi', *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4.4 (2021), 1009–18 <<https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.1009-1018>>., 2021.

<sup>20</sup> Munarti Musfirah, Kamaruddin Hasan, 'Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 2020.



2. Kegiatan pembelajaran masih monoton serta kurangnya pendidik dalam membuat pertanyaan yang berbasis HOTS dan pendekatan yang digunakan berupa *teacher center*.
3. Masih rendahnya nilai *High Order Thinking Skill* pada kelas VII MTS Mamba'ul Ulum

Berdasarkan identifikasi masalah di atas untuk menghasilkan penelitian yang tidak meluas maka peneliti membatasi penelitian. Batasan masalah sebagai berikut:

1. Peneliti akan menganalisis pembelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* dengan berbantuan *Handout* elektronik yaitu *Kodular* di lingkungan MTs Mamba'Ul Ulum.
2. Pada penelitian ini menggunakan *handout* elektronik yaitu *Kodular*, dimana *Kodular* yang digunakan berbeda dengan *Kodular* pada umumnya yakni *Kodular* ini berisikan petunjuk atau prosedur pembelajaran sesuai dengan sintaks *Resource Based Learning* yang akan dilakukan oleh peserta didik.
3. Model pembelajaran *Resource Based Learning* sebagai acuan penyajian *handout* elektronik yaitu *Kodular* untuk meningkatkan *High Order Thinking Skill* pada peserta didik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Resource Based Learning* berbantuan *Handout* elektronik terhadap *High Order Thinking Skill* pada materi pencemaran lingkungan di MTS Mamba'ul Ulum Tanggamus tahun ajaran 2021/2022?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disimpulkan tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Resource Based Learning*

berbantuan *Handout* elektronik terhadap *High Order Thinking Skill* pada materi pencemaran lingkungan di MTS Mamba'ul Ulum Tanggamus tahun ajaran 2021/2022.

## F. Manfaat Penelitian

Model pembelajaran yang telah diterapkan diduga memberikan manfaat bagi sekolah, pendidik dan peserta didik. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

### 1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam perbaikan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Resource Based Learning* berbantuan *Handout* elektronik.

### 2. Bagi pendidik

Mengembangkan kemampuan pendidik dalam proses pembelajaran serta melatih pendidik lebih kreatif dan inovatif dalam menyesuaikan model pembelajaran pada materi yang akan di ajarkan.

### 3. Bagi peserta didik

Meningkatkan kemampuan dalam berpikir serta keterampilan dan memudahkan peserta didik dalam menyerap materi atau ilmu pengetahuan yang diberikan oleh pendidik dan lebih meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mencari ilmu pengetahuan dari berbagai sumber.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian mengenai model pembelajaran sudah banyak dilakukan, namun masih sedikit penelitian tentang *Resource Based Learning* dengan berbantuan *Handout* elektronik. Dalam salah satu penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Eka Cahyaningsih dengan judul *Resource Based Learning* dampak terhadap kemampuan berfikir kritis dan komunikasi matematis. Menggunakan uji homogenitas yang menunjukkan bahwa nilai p-value lebih kecil di dibandingkan dengan kriteria uji ( $0,000 < 0,05$ ) dengan taraf signifikan yaitu 0,05 di simpulkan bahwa kemampuan berfikir kritis dan komunikasi matematis yang di terapkan dengan

*Resource Based Learning* lebih baik di bandingkan kemampuan berfikir kritis yang di terapkan dengan pembelajaran konvensional.<sup>21</sup> Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu menggunakan *model pembelajaran resource based learning* sedangkan perbedaan pada penelitian yang akan diteliti mengukur *High Order Thinking Skill* dengan berbantuan *Handout* Elektronik.

2. Musfirah dengan judul pengaruh *Resource Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas IV UPT SD Negeri 228 pinrang. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial di peroleh  $P = 0,000$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dan  $T_{hitung} = 13,404 > T_{tabel} = 2.064$  hal ini dapat disimpulkan bahwa model RBL berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik.<sup>22</sup> Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu menggunakan *model pembelajaran resource based learning* sedangkan perbedaan pada penelitian yang akan diteliti mengukur *High Order Thinking Skill* dengan berbantuan *Handout* Elektronik.
3. Alexander Batmomolin dengan judul peningkatan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia melalui model pembelajaran *Resource Based Learning* di kelas VIII SMP 4 Nirunmas Maluku tenggara barat. Berdasarkan hasil yang telah didapat bahwa pencapaian hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran *resource based learning* dengan rata-rata pencapaian siswa pada tes awal adalah 62% sedangkan sesudah menggunakan *Resource Based Learning* rata-rata pencapaian siswa pada tes akhir adalah 81,32% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa dalam proses

---

<sup>21</sup> Eka Cahyaningsih and Siska Andriani, 'Resourch Based Learning: Dampak Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dan Komuniaksi', *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4.4 (2021), 1009–18 <<https://Doi.Org/10.22460/Jpmi.V4i4.1009-1018>>.

<sup>22</sup> Musfirah, Kamaruddin Hasan, 'Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas IV UPT SD Negeri 228 Pinrang Musfirah1',..

belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning*.<sup>23</sup>

4. Zohra waty Hiola dengan judul pengaruh strategi pembelajaran *Resource Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas VII SMP Negeri 10 kota Gorontalo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *Resource Based Learning* meningkat hal ini di tunjukkan pada pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $80,9094 > 4,05$  pada  $\alpha = 0,05$  artinya ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan strategi pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik.<sup>24</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini maka peneliti menemukan suatu pemecahan masalah atau solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah pembelajaran yang ada di MTs Mambaul ulum yaitu menggunakan *Resource Based Learning*. Keterbaharuan dengan penelitian sebelumnya dimana peneliti menggunakan *handout* elektronik yang digunakan sebagai media ajar. Bentuk dari *handout* elektronik berupa *kodular* yang dapat di akses ke dalam semua bentuk elektronik dan memudahkan peserta didik untuk membuka materi dan mengikuti petunjuk untuk belajar tanpa batasan waktu dan sesuai dengan kemauan peserta didik dalam belajar tanpa ada paksaan. *kodular* yang digunakan berbeda dengan *kodular* pada umumnya, didalam *kodular* ini berisikan petunjuk atau prosedur pembelajaran yang akan dilakukan oleh peserta didik.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Alexander Batmomolin., 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi System Pencernaan Manusia Melalui Model Pembelajaran Resource Based Learning Di Kelas VIII SMP 4 Nirunmas Maluku Tenggara Barat.', *Jurnal Biopendix*, 4 (2018), 117.

<sup>24</sup> Zohra waty Hiola, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Resource Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas VII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo.', *Jurnal Irfani Iaingorontalo*, 14 (2018).

1. Bagian Awal skripsi mencakup sampul depan,halaman abstrak, lembar pengesahan,motto, riwayat hidup,kata pengantar, daftar isi, daftar *tabel*, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian isi  
Bagian isi tersusun dalam bab-bab sebagai berikut:
  - a. BAB I : Pendahuluan yang berisi penegasan judul, latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, sistematika penelitian.
  - b. BAB II : Berisikan landasan teori dan pengajuan hipotesis
  - c. BAB III : Metode penelitian yang mencakup waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis `penelitian, populasi, sampel, tehnik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, teknik analisis data.
  - d. BAB IV : Berisi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
  - e. BAB V : Penutup yang berisi simpulan.
3. Bagian Akhir  
Bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Model Pembelajaran *Resource Based Learning*

##### 1. Pengertian *Resource Based Learning*

Menurut Widawati (2006) *Resource Based Learning* adalah segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan siswa dengan sesuatu atau sejumlah individu atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang berkaitan dengan itu, bukan dengan cara konvensional dimana guru menyampaikan beban pelajaran kepada murid.<sup>25</sup>

Menurut Baswick (1977) pembelajaran berdasarkan sumber merupakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dengan pembelajaran berbagai sumber seperti orang, buku, jurnal, surat kabar, multimedia, web dll.<sup>26</sup>

Menurut Suryosubroto menjelaskan bahwa *Resource Based Learning* merupakan suatu pendekatan yang membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan belajar secara mandiri dan dapat menggali informasi yang seluasnya.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Resource Based Learning* adalah belajar berbasis aneka sumber yaitu suatu sistem belajar yang berorientasi pada peserta didik yang menggunakan aneka sumber dalam proses pembelajarannya.

Belajar berbasis aneka sumber juga merupakan suatu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan memperoleh serta membangun pengetahuannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar. Dapat juga di anggap sebagai metodologi karena memungkinkan pendidikan belajar dari upaya mereka sendiri

---

<sup>25</sup> Andini Sukma Widiawati and Ucu Koswara, 'Implementasi Model Pembelajaran Resource-Based Learning Berbantuan Program Geogebra Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis', *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 1 (2017), 67–78 <<https://doi.org/10.23969/symmetry.v1i1.211>>.

<sup>26</sup> Sandy Nurachman and others, 'Harian Making a 2D Prayer Game for Suradinaya Students of the daily prayer', 7.6 (2021), 3513–21.

<sup>27</sup> Sri Pajriah, 'Pemanfaatan Metode Resource Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah', *Jurnal Artefak*, 3 (2018).



berhadapan dengan berbagai sumber informasi sehingga mereka memperoleh keterampilan dalam mencari, memilah, memilih, dan menggunakan informasi dalam bidang yang mereka pelajari.

## **2. Ciri-Ciri *Resource Based Learning***<sup>28</sup>

Adapun ciri-ciri belajar berdasarkan aneka sumber (*Resource Based Learning*) yaitu sebagai berikut:

1. Belajar berdasarkan sumber (BBS) memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber bagi pelajaran termasuk alat-alat audio-visual dan memberi kesempatan untuk merencanakan kegiatan belajar dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia. Hal ini tidak berarti bahwa pengajaran berbentuk kuliah atau ceramah ditiadakan namun dapat digunakan segala macam model yang dianggap paling serasi untuk tujuan tertentu.
2. Belajar berdasarkan sumber (BBS) berusaha memberi pengertian kepada murid tentang luas dan aneka ragamnya sumber-sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk belajar. Sumber-sumber itu berupa sumber dari masyarakat dan lingkungan berupa manusia, museum, organisasi, dan lain-lain, bahan cetakan, perpustakaan, alat audio-visual, dan sebagainya. Mereka harus diajarkan teknik melakukan kerja-lapangan, menggunakan perpustakaan, buku referensi, sehingga mereka lebih percaya akan diri sendiri dalam belajar.
3. Belajar berdasarkan sumber menghilangkan pasivitas murid dalam belajar tradisional dengan belajar aktif didorong oleh minat dan keterlibatan diri dalam pendidikannya, untuk itu dapat memberikan makna bagi peserta didik.
4. Belajar berdasarkan sumber berusaha untuk meningkatkan motivasi dengan menyajikan berbagai kemungkinan tentang bahan pelajaran, model kerja, dan medium komunikasi yang berbeda sekali dengan kelas konvensional yang mengharuskan peserta didik belajar yang sama dengan cara yang sama. Motivasi muncul

---

<sup>28</sup> S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1995),26.

dikarenakan peserta didik menentukan kegiatan belajar sesuai dengan kesanggupannya.

5. Belajar berdasarkan sumber (BBS) memberi kesempatan kepada murid untuk belajar menurut kecepatan dan kesanggupan masing-masing dan tidak dipaksa belajar menurut kecepatan yang sama dalam hubungan kelas. Murid-murid berbeda, ada yang lebih cepat dan lebih mendalam mempelajari sesuatu dari pada anak lain. Menggunakan kecepatan yang sama bagi semua murid dapat berarti bahwa kecepatan itu tidak sesuai bagi kebanyakan anak yang dapat mengakibatkan bahwa tidak tercapai hasil belajar yang diinginkan.

### **3. Manfaat *Resource Based Learning***

Belajar berbasis aneka sumber memiliki beberapa manfaat antara lain:<sup>29</sup>

1. Mengusahakan sumber belajar yang memungkinkan pembelajaran berlangsung sepanjang tahun dan dapat menyeimbangkan antara keterampilan dan pengetahuan.
2. Seseorang dapat belajar sesuai dengan kondisinya tanpa merasa cemas dan merasakan suasana persaingan.
3. Selama pengumpulan informasi terjadi kegiatan berpikir yang kemudian akan menimbulkan pemahaman yang mendalam dalam belajar.
4. Mendorong terjadinya pemusatan perhatian terhadap topik sehingga membuat peserta menggali lebih banyak informasi dan menghasilkan hasil belajar yang lebih bermutu.
5. Meningkatkan keterampilan berpikir seperti keterampilan memecahkan masalah, memberikan pertimbangan dan melakukan evaluasi melalui penggunaan informasi dan penelitian secara mandiri.
6. Meningkatkan perolehan keterampilan pemrosesan informasi secara efektif, dengan mengetahui sifat dasar informasi dan keberagamannya.

---

<sup>29</sup>Fathurrohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum...*,268

7. Memungkinkan pengumpulan informasi sebagai proses berkesinambungan sehingga megakibatkan terbentuknya pengetahuan pada tiap fase berikutnya.
8. Meningkatkan sikap murid dan pendidik terhadap materi pembelajaran dan prestasi akademik.
9. Membuat orang antusias belajar dan terinspirasi untuk berpartisipasi aktif.

#### 4. Cara menerapkan RBL

Cara menerapkan model pembelajaran berbasis aneka sumber adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

1. Ciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik memiliki pengalaman belajar yang melalui berbagai sumber, baik sumber yang dirancang maupun yang dimanfaatkan, sehingga mereka akan “belajar bagaimana belajar” (*learn how to learn*).
2. Pendidk harus merencanakan, menciptakan, dan menemukan kegiatan yang bersifat menantang yang akan membuat peserta didik berpikir, memberikan alasan logis, dan menggunakan pemikiran secara baik.

#### 5. Langkah-langkah RBL

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran berbasis aneka sumber menurut Chaeruman dalam Sri Ira Suharwati dkk adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

1. Mengidentifikasi pertanyaan atau permasalahan. Salah satu langkah yang paling penting dalam *Resource Based Learning* adalah melibatkan peserta didik dalam mengembangkan pertanyaan penelitian.
2. Merencanakan cara mencari informasi. Peserta didik difasilitasi untuk mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang

---

<sup>30</sup> Fathurrohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum...*,271

<sup>31</sup> I Nyoman Ruja Sri Ira Suharwati, Sumarmi, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Resourch Based Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA’, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1.2011 (2016), 74–79.

potensial. Sumber informasi meliputi media cetak, non-cetak maupun orang.

3. Mengumpulkan informasi. Peserta didik dituntut untuk mampu mengidentifikasi (memilih dan memilah) informasi dan fakta apa saja yang penting dan relevan dengan pertanyaan penelitian dan mengkategorikan hasil temuannya tersebut.
4. Menggunakan informasi. Setelah informasi yang diperlukan telah terkumpul, peserta didik perlu mendapat bimbingan bahwa apa yang mereka lakukan tidaklah sekedar mendapatkan informasi tapi bagaimana menggunakan informasi tersebut dalam kata atau bahasa mereka sendiri dengan tidak lupa mencantumkan sumber informasi tersebut dari mana atau dari siapa.
5. Mensintesa informasi. Berbekal informasi yang telah di peroleh, peserta didik di bimbing untuk mengorganisasikan informasi tersebut kedalam susunan yang sistematis, logis dan memungkinkan untuk di pahami dengan cepat dan benar oleh orang lain termasuk juga peserta didik di minta untuk memilih cara menyajikan hasilnya pada orang lain dengan menggunakan cara tertulis, presentasi, visual, oral atau kombinasi.
6. Evaluasi. Setelah semua informasi di susun dengan baik kedalam berbagai format yang relevan. Pendidik membiasakan peserta didik melakukan evaluasi terhadap apa yang telah mereka lakukan.

Menurut Suryobroto (2006: 38) Langkah Resource based Learning sebagai berikut:<sup>32</sup>

6. Menjelaskan alasan yang kuat kepada peserta didik tentang tujuan mengumpulkan suatu informasi tertentu.
7. Merumuskan tujuan pembelajaran (SK, KD dan Indikator)
8. Mengidentifikasi kemampuan yang dimiliki peserta didik
9. Menyiapkan sumber-sumber belajar yang potensial yang telah tersedia.
10. Menentukan cara peserta didik dalam mendemonstrasikan hasil belajarnya yang berasal dari sumber tertentu.

---

<sup>32</sup> S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*, 1995.

11. Menentukan bagaimana pengumpulan informasi yang diperoleh dari peserta didik.
12. Menentukan alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan proses dan penyajian hasil belajar peserta didik.

Dari penjelasan langkah-langkah *Resource Based Learning* dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Langkah pertama adalah menyampaikan tujuan pembelajaran serta membagikan *handout* elektronik. *Handout* berisikan petunjuk atau prosedur pembelajaran.
2. Langkah yang kedua adalah merencanakan cara mencari informasi. Peserta didik difasilitasi untuk mengidentifikasi sumber informasi yang potensial seperti kegiatan praktikum atau uji coba, internet, perpustakaan, pengamatan dll.
3. Langkah ke empat adalah mengumpulkan informasi. Pada langkah ini peserta didik dituntut untuk mampu mengidentifikasi (memilih atau memilah) informasi dan fakta apa saja yang penting dan relevan dengan pertanyaan penelitian.
4. Langkah yang kelima adalah mensintesis informasi dimana peserta didik mampu menyatukan ide untuk menciptakan struktur konseptual yang sempurna atau lengkap.
5. Langkah yang terakhir adalah evaluasi dimana peserta didik dituntut untuk mengemukakan pendapatnya dengan cara mempresentasikan hasil informasi yang telah didapat.

## **6. Kelebihan dan Kelemahan *Resource Based Learning***

*Resource Based Learning* memiliki beberapa kelebihan yakni menurut Munford dalam Sri Ira Suharwati yaitu sebagai berikut:<sup>33</sup>

1. Meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar.
2. Menumbuhkan kesempatan belajar yang baru.
3. Mengurangi ketergantungan pada pendidik.
4. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan baru.

---

<sup>33</sup>Suhawati, *Pengaruh Model Pembelajaran....*,75

Diantara kelebihan yang dimiliki *Resource based Learning*, ada beberapa kelemahan dari *Resource Based Learning* yaitu sebagai berikut:<sup>34</sup>

1. Sifat individualis masing-masing peserta didik sangat tinggi karena masing-masing peserta didik mencari sumber belajar yang tepat untuk dimanfaatkan.
2. Kecepatan antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya berbeda dalam hal mengumpulkan informasi yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah

## **B. Handout**

### **1. Pengertian *handout***

*Handout* merupakan bahan tertulis yang disiapkan oleh seseorang pendidik untuk memperkaya pengetahuan peserta didik, termasuk pada media ajar cetak. *Handout* berasal dari bahasa Inggris yang berarti informasi, berita atau surat lembaran. *Handout* termasuk media cetakan yang meliputi bahan-bahan yang disediakan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi belajar, biasanya di ambil dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik.<sup>35</sup>

*Handout* adalah bahan ajar yang tertulis berisi materi secara ringkas dan dilengkapi dengan uji kompetensi untuk mengasah kemampuan peserta didik.<sup>36</sup> menyatakan bahwa “didalam dunia pendidikan, *handout* merujuk pada selembar kertas yang berisi tugas atau tes yang diberikan pendidik untuk memperkaya pengetahuan peserta didik”. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup> Arief Agoestanto Ula Himatul Aliyah, Hardi Suyitno, ‘Keefektifan Resourch Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Materi’, *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2.1 (2016), 10–18.

<sup>35</sup> Azrial dan Festiyed, ‘Effectiveness of Integrated Science Instructional Material on Pressure in Daily Life Theme to Improvedigital Age Literacy of Students’, *Journal of Physic:Conference Series*, 6 (2018), 1–7.

<sup>36</sup> Amri, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum* (Jakarta: prestasi pustaka publisher, 2013),104.

<sup>37</sup> M Rizki Akbar and Yani Triyani, ‘Pengaruh Kebiasaan Merokok Terhadap Kadar Hemoglobin Dan Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba Effect of Smoking Habit Due to Levels Hemoglobin

menyatakan bahwa peserta didik yang diberikan *handout* memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan *handout*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *handout* merupakan bahan ajar tertulis yang telah disiapkan oleh guru berupa lembaran-lembaran yang berisi tugas atau tes yang akan diberikan kepada siswa untuk menamba pengetahuan peserta didik.

## 2. Fungsi *handout*

Penggunaan *handout* dalam pembelajaran memiliki beberapa fungsi seperti yang disampaikan oleh steffen dan peter ballstaedt dalam buku<sup>38</sup>

1. Bahan rujukan. *Handout* berisi materi yang penting untuk diketahui peserta didik. Keuntungan lain adalah materi *handout* relatif baru sehingga peserta didik dapat diekspos dengan isu mutakhir, disamping itu komunikasi antara peserta didik dan fasilitator dapat di kembangkan melalui *handout*.
2. Pemberi motivasi. Melalui *handout* fasilitator dapat menyelipkan pesan-pesan sebagai motivator.
3. Peningat. Materi dalam *handout* dapat digunakan sebagai peningat yang dapat dimanfaatkan peserta didik untuk mempelajari materi sesuai urutan yang dianjurkan dan juga membantu peserta didik untuk melakukan kegiatan yang diminta.
4. Memberi umpan balik. Umpan balik dapat di berikan dalam bentuk *handout* dan tidak berhenti hanya pemberian umpan balik tetapi dapat pula diikuti dengan langkah-langkah berikutnya.
5. Menilai hasil belajar. Tes yang diberikan dalam *handout* dapat dijadikan alat mekanisme untuk mengukur pencapaian hasil belajar.

---

And Level of Physical Fitness in Student Faculty of Medicine Unisba Landasan Teor', *Pendidikan Dokter*, 2.2 (2016), 376–82.

<sup>38</sup> Prastowo, 'Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.', *Jogyakarta: Diva Press*, 24 (2013), 80.



### 3. Karakteristik *handout*

Adapun karakteristik *handout* sebagai berikut:<sup>39</sup>

1. Karakteristik yang harus dimiliki oleh *handout* adalah padat informasi dan memberikan kerangka pemikiran yang lebih utuh.
2. Sebagai media pengajaran penjelasan yang lebih jelas rinci tentang isi *handout* masih harus diberikan oleh guru yang mengadakan pembelajaran.
3. *Handout* diberikan pada awal atau sebelum pelajaran dimulai dan merupakan catatan tambahan bagi siswa.

### 4. Penyusunan *handout*

*Handout* disusun atas dasar kompetensi dasar yang harus di capai oleh peserta didik. *Handout* biasanya merupakan bahan tertulis tambahan yang dapat memperkaya peserta didik dalam belajar untuk mencapai kompetensinya. Langkah-langkah menyusun *handout* sebagai berikut:<sup>40</sup>

1. Menentukan judul *handout* disesuaikan dengan kompetensi dasar dan materi pokok yang akan di capai.
2. Mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan, diutamakan referensi terkini dan relevan dengan materi pokoknya.
3. Menulis *handout* dengan kalimat yang disingkat padat namun jelas.
4. Mengevaluasi hasil tulisan dengan cara dibaca ulang untuk menemukan kemungkinan kekurangan-kekurangan.

Menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya materi *handout* misalnya buku, majalah, internet dan jurnal hasil penelitian. Pertimbangan yang perlu di lakukan dalam memilih *handout* adalah:<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Prastowo, *Panduan kreatif membuat...*,81.

<sup>40</sup> Martin, pengembangan *handout* pembelajaran...,2.

<sup>41</sup> Martin, pengembangan *handout* pembelajaran...,25.

1. Susbtansi materi memiliki relevansi yang dekat dengan kompetensi dasar atau materi pokok yang harus di kuasai peserta didik.
2. Materi memberikan penjelasan secara lengkap tentang definisi, klasifikasi, prosedur, perbandingan, rangkuman dan sebagainya.
3. Padat pengetahuan.
4. Kebenaran materi dapat di pertanggung jawabkan.
5. Kalimat yang disajikan singkat padat dan jelas.
6. Dapat diambil dari buku atau internet.

## 5. *Handout elektronik*

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan terus berkembang dengan berbagai cara yang dapat dikelompokkan ke dalam sistem electronic learning sebagai bentuk pembelajaran dengan memanfaatkan media elektronik. Mobile learning dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang memanfaatkan perangkat elektronik dan teknologi bergerak. Mobile learning merupakan pengembangan dari E-learning. Istilah mobile learning mengacu kepada perangkat informasi teknologi genggam dan bergerak dapat berupa PDA ( *personal Digital Assistant*), telepon seluler, laptop, *table*t PC dan sebagainya. Mobile learning dapat memudahkan pengguna untuk mengakses konten pembelajaran di mana saja dan kapan saja, tanpa harus mengunjungi suatu tempat pada waktu tertentu.<sup>42</sup>

Dengan demikian *handout* elektronik merupakan media yang digunakan sebagai alat bantu peserta didik dalam proses pembelajaran yang berbentuk ringkasan materi pembelajaran, konsep, prosedur kerja atau penerapan rumus-rumus yang dikemas dalam bentuk digital.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Devangga Putra, Adhitya Pratama, and Norida Canda Sakti, 'Pengembangan Media Pembelajaran Handout Digital Berbasis Android', *Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12.1 (2020), 15–28.

<sup>43</sup> Muhamad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: KDT, 2018),226.

### C. *Higher Order Thinking Skill* (Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi) Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi Menurut Anderson dan Krathwohl

#### 1. Pengertian *High Order Thinking Skill*

Kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) menurut Brookhart merupakan tingkat berpikir yang ada pada bagian atas taksonomi kognitif bloom. Tujuan pengajaran dari semua taksonomi kognitif adalah untuk membekali peserta didik agar mampu melakukan transfer artinya peserta didik dituntut untuk mampu berpikir dapat menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang mereka kembangkan selama proses pembelajaran pada konteks yang baru.<sup>44</sup>

Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan proses berpikir yang tidak sekedar menghafal dan menyampaikan kembali informasi yang telah diketahui. Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan kemampuan seseorang dalam menghubungkan, memanipulasi dan mentransformasi pengetahuan serta pengalaman yang sudah dimiliki untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam menentukan upaya keputusan dan memecahkan masalah pada situasi yang sedang di hadapi. Terdapat beberapa aspek yang menunjukkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dimiliki oleh seseorang yaitu kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif dan memecahkan masalah.

*Higher Order Thinking Skill* mencakup dua karakteristik utama yaitu kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif. Karakteristik HOTS diantaranya adalah non-algoritmik, bersifat kompleks, *multiple solutions*, melibatkan variasi pengambilan keputusan dan interpretasi, penerapan multiple kriteria dan bersifat *effortful*. HOTS memiliki indikator diantaranya menganalisis (C4), Mengevaluasi (C5), dan mengkreasi (C6).<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Edi Istiyono, Djemari Mardapi, and Suparno, 'Pengembangan Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika (PysTHOTS)', *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan PENGEMBANGAN*, 18.1 (2016), 1–12.

<sup>45</sup> Laila Puspita, 'Program Course Lab 2.4 Mathematic Learning Media for Increasing of Creativity Domain at Higher Order Thinking Skills (HOTS).', *Jurnal of Gifted Education and Creativity.*, 2020, 132.

## 2. Kategori Dimensi Proses Kognitif Menurut Anderson dan Krathwohl<sup>46</sup>

- a. Mengingat adalah proses mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Kategori mengingat proses kognitif yakni mengenali dan mengingat. Mengenali ialah mengambil kembali pengetahuan yang dibutuhkan dari memori sebelumnya untuk dibandingkan dengan informasi yang baru. Sedangkan mengingat yakni mengambil pengetahuan yang relevan dari memori dan membawa informasi tersebut ke memori kerja untuk diproses.
- b. Memahami adalah ketika peserta didik dapat menyusun makna dari pembelajaran baik bersifat lisan atau tulisan yang disampaikan pendidik. Proses kognitif pada kategori memahami yakni *menafsirkan* terjadi ketika mampu mengubah informasi dari suatu bentuk ke bentuk lainnya seperti gambar menjadi kata-kata. *Mencontohkan* yaitu ketika peserta didik memberikan contoh tentang konsep tentang konsep dan prinsip umum dengan melibatkan ciri-ciri pokok. *Mengklasifikasikan* yaitu proses mendeteksi kategori tertentu dengan melibatkan ciri-ciri dengan contoh atau konsep. *Merangkum* yaitu ketika peserta didik menjelaskan informasi yang diterima atau meringkas sebuah tema.
- c. Menerapkan yaitu menggunakan prosedur tertentu untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Menerapkan berkaitan dengan pengetahuan procedural. Kategori menerapkan terdiri dari dua proses yaitu mengeksekusi dan mengimplementasikan.
- d. Menganalisis yaitu proses memisahkan materi jadi bagian-bagian kecil dan menentukan hubungan antar bagian-bagian tersebut. Kategori menganalisis yakni membedakan yaitu proses memilih bagian-bagian yang penting Dari struktur. Mengorganisasikan yaitu cara menentukan untuk menyusun informasi yang diperoleh sehingga membentuk sebuah struktur yang koheren. Menghubungkan yaitu menentukan tujuan dibalik informasi

---

<sup>46</sup> Anderson dan Krathwohl, *Pembelajaran, Pengajaran Dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017).

terjadi ketika peserta didik dapat menentukan sudut pandang, pendapat dan tujuan di balik komunikasi.

- e. Mengevaluasi yaitu memberikan suatu penilaian sesuai dengan kriteria dan standar. Kategori mengevaluasi yakni memeriksa keputusan yang diambil berdasarkan kriteria internal. Mengkritik keputusan yang diambil sesuai dengan kriteria eksternal.
- f. Mencipta yaitu proses menyusun bagian-bagian menjadi sebuah keseluruhan yang koheren atau fungsional. Proses mencipta yakni merumuskan memikirkan sebuah solusi pada sebuah permasalahan, merencanakan yaitu proses membuat rencana untuk menyelesaikan permasalahan, memproduksi yaitu proses melaksanakan rencana untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan deskripsi yang diberikan.

### **3. Indikator Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) berdasarkan Anderson dan Krathwohl**

Anderson dan Krathwohl membagi tingkatan kemampuan tingkat rendah dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. LOTS terdiri atas kemampuan mengingat, memahami dan mengaplikasikan. Sedangkan HOTS terdiri atas menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.

Adapun indikator menganalisis yakni mampu membedakan hal yang penting dan tidak penting, mampu mengorganisasi bagian-bagian yang diperoleh dari berbagai sumber dan dapat menghubungkan bagian-bagian yang ada dalam suatu konsep atau permasalahan. Indikator mengevaluasi yaitu dapat memeriksa fakta-fakta yang ada, mampu mengkritik hal yang kurang tepat atau tidak tepatnya. Sedangkan indikator mencipta yaitu menciptakan hipotesis atau pemikiran dengan kriteria tertentu, merencanakan langkah pemecahan masalah dan menghasilkan produk baru.

**Tabel 2**  
**Konsep dasar *High Order Thinking Skill*<sup>47</sup>**

<b>Problem Solving Krulik &amp; Rudnick (1998)</b>	<b>Taksonomi Kognitif Bloom Original (1956)</b>	<b>Taksonomi Bloom Revisi Anderson dan Krathwohl (2001)</b>
<b>Recall Basic</b>	Knowledge Comprehense Application	Remember Understand Apply
<b>Critical Creative</b>	Analysis Synthesis Evaluation	Analyze Evaluate Create

#### D. Materi Pencemaran Lingkungan

**Tabel 3**  
**Materi Pembelajaran IPA Pencemaran Lingkungan**

<b>KI</b>	<b>KD</b>	<b>Poin Materi</b>
<p>KI 3 :memahami menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang yang spesifik untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah</p>	<p>Menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan dan dampaknya bagi ekosistem</p> <p>Membuat tulisan tentang gagasan penyelesaian masalah pencemaran lingkungannya berdasarkan hasil pengamatan.</p>	<p>Pencemaran Air</p> <p>Pencemaran Udara</p> <p>Pencemaran Tanah</p> <p>Dampak pencemaran terhadap ekosistem</p>

<sup>47</sup> Husna nur Dinni, 'HOTS Dan Kaitannya Dengan Kemampuan Literasi Matematika', *Prisma, Semarang: UNNES*, 4 (2018), 171.

konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya secara mandiri bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.		
---	--	--

Adapun uraian materi pencemaran lingkungan dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4<sup>48</sup>**

**Ringkasan Materi Pencemaran Lingkungan**

Materi	Rincian Materi
Pencemaran Air serta dampak bagi ekosistem.	Masuknya makhluk hidup, zat, energy atau komponen lain kedalam air, sehingga kualitas air turun sampai ketingkat tertentu yang menyebabkan air tidak berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya. Air dikatakan tercemar apabila air sudah berubah baik warna, bau, derajat keasaman (pH) maupun rasanya. Pencemaran air dapat terjadi pada sumber mata air, sumur, sungai, rawa-rawa, danau dan laut. Factor penyebab pencemaran air adalah limbah industry, limbah rumah tangga dan limbah pertanian. Dampak pencemaran air adalah menurunnya kualitas lingkungan, gangguan kesehatan, pemekatan hayati, mengganggu pemandangan, mempercepat proses kerusakan benda. Solusi atau cara penanggulangan pencemaran air dengan membuat kolam stabilitas, instalasi pengolahan air limbah, pengelolaan excreta dan kegiatan 4R (Recyle, reuse, reduce dan

<sup>48</sup> Indang Dewata dan Yun Hendri Danhas, *Pencemaran Lingkungan* (depok: PT Rajagrafindo persada, 2018).

	repair)
Pencemaran Udara	Pencemaran udara didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana udara mengandung senyawa-senyawa kimia atau substansi fisik maupun biologi dalam jumlah yang memberikan buruk bagi kesehatan manusia, hewan ataupun tumbuhan. Selain itu, akan merusak keindahan alam serta kenyamanan. Penyebab pencemaran udara adalah aktivitas alam dan manusia. Aktivitas alam contohnya kotoran yang dihasilkan hewan menguap dan menjadi metana yang dapat meningkatkan suhu bumi sehingga terjadinya pemanasan global. Akibat manusia contohnya pembakaran sampah, asap industri, asap kendaraan dan asap rokok. Dampak yang ditimbulkan kesehatan menjadi terganggu, hujan asam, peningkatan suhu bumi dan rusaknya lapisan ozon.
Pencemaran Tanah	Pencemaran tanah adalah kondisi dimana bahan kimia buatan manusia masuk dan mengubah lingkungan tanah alami. Pencemaran tanah biasanya terjadi akibat kebocoran limbah cair, bahan kimia industri atau fasilitas komersial, penggunaan pestisida dan illegal dumping. Solusi yang dapat dilakukan adalah remediasi dan bioremediasi.

### E. Bentuk Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini perlu dikemukakan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu variabel bebas adalah model pembelajaran *resource based learning* berbantuan *handout* elektronik, sedangkan variabel terikatnya adalah *High Order Thinking Skill*.

Permasalahan yang saat ini terjadi bahwasanya pendidik masih menggunakan model konvensional atau model yang masih umum

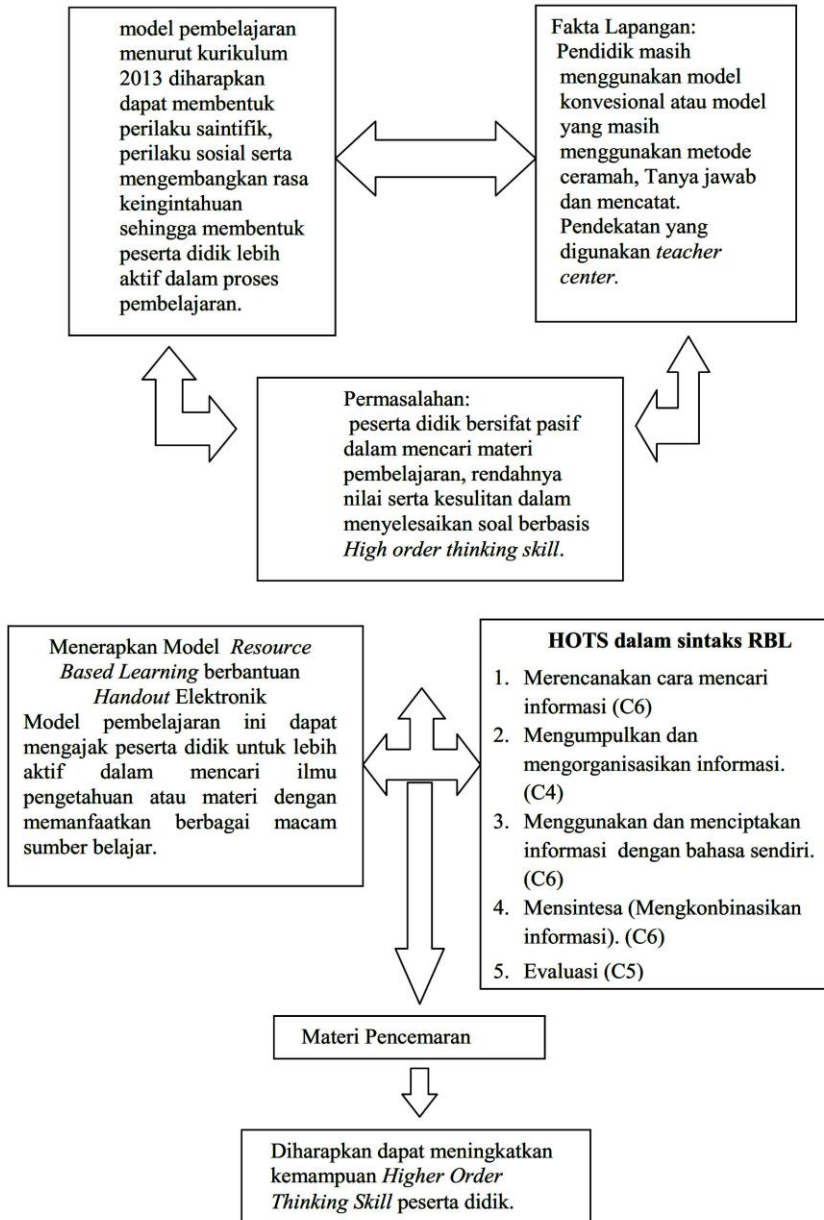


dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab serta mencatat materi, sehingga peserta didik bersifat pasif dalam mencari materi pembelajaran, kurangnya rasa keingintahuan peserta didik terhadap ilmu pengetahuan mengakibatkan rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) . Pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa *teacher center* sehingga peserta didik tidak memiliki kesempatan dalam mencari sumber informasi pembelajaran yang lainnya.

Kepasifan peserta didik dalam mencari ilmu pengetahuan serta rendahnya kemampuan *High Order Thinking Skill* dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif seperti model pembelajaran *Resource Based Learning* berbantuan *Handout* elektronik. *Resource Based Learning* sebagai salah satu model yang mengajak peserta didik untuk lebih aktif dalam mencari informasi atau ilmu pengetahuan dengan cara memanfaatkan sumber belajar seperti internet, praktikum, pengamatan, jurnal, artikel dll.

HOTS pada proses pembelajaran dapat ditumbuhkan pada peserta didik karena sintaks *Resource Based Learning* memiliki tahap yakni Merencanakan cara mencari informasi sebagai C6 (Merencanakan), Mengumpulkan dan mengorganisasikan informasi sebagai C4 (Mengorganisasikan), Menggunakan dan menciptakan informasi dengan bahasa sendiri sebagai C6 (Menciptakan), Mensintesa (Menganalisis) informasi sebagai C6 (Sintesa), dan Evaluasi (C5). Berikut adalah Kerangka berpikir pada penelitian ini:

Gambar 2.4



## F. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan uraian diatas peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Terdapat pengaruh model resource based learning berbantuan *Handout* elektronik terhadap *High Order Thinking Skill* pada materi Pencemaran Lingkungan di MTS Mamba'ul Ulum Tanggamus.





## DAFTAR PUSTAKA

- A.s, Cahyono, 'Pengaruh Media Sosial Terhadap Media Sosial Masyarakat Di Indonesia', *Publisiana*, 2020, 142
- Ajat Sudrajat , Meiliana Lovienica, Vina Iasha, 'Pengaruh Model Resource Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ilmu', *Buana Pendidikan*, 17.1 (2021), 70–75
- Akbar, M Rizki, and Yani Triyani, 'Pengaruh Kebiasaan Merokok Terhadap Kadar Hemoglobin Dan Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba Effect of Smoking Habit Due to Levels Hemoglobin And Level of Physical Fitness in Student Faculty of Medicine Unisba Landasan Teor', *Pendidikan Dokter*, 2.2 (2016), 376–82
- Alexander Batmomolin., 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi System Pencernaan Manusia Melalui Model Pembelajaran Resource Based Learning Di Kelas VIII SMP 4 Nirunmas Maluku Tenggara Barat.', *Jurnal Biopendix*, 4 (2018), 117
- Amri, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum* (Jakarta: prestasi pustaka publisher, 2013)
- Andriani, Eka Cahyaningsih and Siska, 'Resourch Based Learning : Dampak Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dan Komuniaksi"', *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4.4 (2021), 1009–18 <<https://Doi.Org/10.22460/Jpmi.V4i4.1009-1018>>.
- , 'Resourch Based Learning : Dampak Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dan Komunikasi', *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4.4 (2021), 1009–18 <<https://Doi.Org/10.22460/Jpmi.V4i4.1009-1018>>., 2021
- Arieska, Permadina Kanah, and Novera Herdiani, 'Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif', *Jurnal Statistika*, 6.2 (2018), 166–71 <<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/statistik/article/view/4322/4001>>
- Arikunto, Suharsimi, 'Prosedur Metode Penelitian Suatu Pendekatan

Praktek' (Jakarta: Jakarta: Rineka Cipta, 2002), pp. 10–11

Birahi, Markus, A Z Wattimena, Sanlly Joanne Latupeirissa, and Norisca Lewaherilla, 'Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Uji Mann-Whitney Dan Wald Wolfowits', *PARAMTER: Jurnal Riset Matematika, Statistika, Dan Terapannya*, 1.2 (2021), 60–67

Brookhart, Susan M, *How To Assess Higher-Order Thinking Skills In Your Classroom* (Alexandria : Virginia USA, 2010)

Dinni, Husna nur, 'HOTS Dan Kaitannya Dengan Kemampuan Literasi Matematika', *Prisma, Semarang: UNNES*, 4 (2018), 171

Eka Cahyaningsih, Mujib, Siska Andriani, Mardiyah, 'Resource Based Learning: Dampak Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Komunikasi Matematis', *Jurnal*, 4.4 (2021), 1009–18  
<<https://doi.org/10.22460/jpmpi.v4i4.1009-1018>>

Fatimah, Widya wati dan rini, 'Effect Size Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5 (2016), 217

Fatonah, yunia nur, *Wawancara Peneliti Dengan Pendidik MTS Mamba'ul Ulum Margoyoso*, 2021

Festiyed, Azrial dan, 'Effectiveness of Integrated Science Instructional Material on Pressure in Daily Life Theme to Improvedigital Age Literacy of Students', *Journal of Physic:Conference Series*, 6 (2018), 1–7

Hamdi, Mohammad mustafid, 'Evaluasi Kurikulum Pendidikan', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 14.1 (2018), 66–75

Igidius Batoq, I Wayan Susila, Tri Rijanto, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe JIGSAW Berbasis Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sistem Pendinginan Bahan Baakar Dan Pelumas Di SMKN 3 Sendawar', *Jurnal Pendidikan Vokasi: Teori Dan Praktek.*, 3.2 (2017)

Indang Dewata dan Yun Hendri Danhas, *Pencemaran Lingkungan* (depok: PT Rajagrafindo persada, 2018)

Istiyono, Edi, Djemari Mardapi, and Suparno, 'Pengembangan Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika (PysTHOTS)', *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan PENGEMBANGAN*, 18.1 (2016), 1–12

Krathwohl, Anderson dan, *Pembelajaran, Pengajaran Dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017)

Musfirah, Kamaruddin Hasan, Munarti, 'Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 2020

———, 'Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas IV UPT SD Negeri 228 Pinrang Musfirah1', *Jurnal Publikasi Pendidikan*, XX (1945), 1–5

Nasution, S., *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*, 1995

———, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1995)

Natalius, Perry, 'Pengembangan Instrument Penilaian Berbasis Soal Higher Order Thinking Skill Materi Pencemaran Lingkungan', 2020

Nurachman, Sandy, Rio Korio Utoro, Fery Prasetyanto, Universitas Telkom, and Corel Draw, 'HARIAN MAKING A 2D PRAYER GAME FOR SURADINAYA STUDENTS OF THE DAILY PRAYER', 7.6 (2021), 3513–21

Payudnya, I putu ade andre, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018)

Prastowo, 'Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.', *Jogyakarta: Diva Press*, 24 (2013), 8

Puspita, Laila, 'Program Course Lab 2.4 Mathematic Learning Media for Increasing of Creativity Domain at Higher Order Thinking Skills (HOTS).', *Jurnal of Gifted Education and Creativity.*, 2020, 132

- Putra, Devangga, Adhitya Pratama, and Norida Canda Sakti, 'Pengembangan Media Pembelajaran Handout Digital Berbasis Android', *Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12.1 (2020), 15–28
- Ridha, *Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigm Penelitian* (Medan: STAI Sumatera, 2017)
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV budi utama, 2018)
- Santoso, Singgih, *SPSS Versi 23* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016)
- Shilphy A Octavia., *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV budi utama, 2020)
- Sinambela, Pardomuan Nauli Josip Mario, 'Kurikulum 2013 , Guru , Siswa , Afektif , Psikomotorik , Kognitif', 6 (2017), 17–29
- Sopian, Yopi Ahmad, and Ekasatya Aldila Afriansyah, 'Kemampuan Proses Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Creative Problem Solving Dan Resource Based Learning (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMK Krija Bhakti Utama Limbangan)', *Jurnal Elemen*, 3.1 (2017), 97 <<https://doi.org/10.29408/jel.v3i1.317>>
- Sri Ira Suharwati, Sumarmi, I Nyoman Ruja, 'Pengaruh Model Pembelajaran Resourch Based Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1.2011 (2016), 74–79
- Sri Pajriah, 'Pemanfaatan Metode Resource Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah', *Jurnal Artefak*, 3 (2018)
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ed. by PT Raja Grafindo Persada (jakarta, 2010)
- Sudrajat, A. Lovienica M & lasha, 'Pengaruh Model Resource Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar', *Jakarta: Buana Penudian*, 1.17 (2021), 70–75
- Sukarno. W, 'Pembelajaran IPA Di Era Revolusi Industry 4.0.', *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Fisika*, 2019, 33



- Suriansyah, Ahmad, 'Landasan Pendiffir', 2011
- Triwiyanto, Teguh, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Ula Himatul Aliyah, Hardi Suyitno, Arief Agoestanto, 'Keefektifan Resourch Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Materi', *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2.1 (2016), 10–18
- Ula Himatul Aliyah, Hardi Suyitno, 'Keefektifan Resource Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Materi', *Penddidkan Matematika Tahun Ii ,No1*, 1, 2014, 10–18
- Usmadi, 'Penguujian Persyaratan Analisis', *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6 (2020), 58
- Widiawati, Andini Sukma, and Ucu Koswara, 'Implementasi Model Pembelajaran Resource-Based Learning Berbantuan Program Geogebra Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis', *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, I (2017), 67–78 <<https://doi.org/10.23969/symmetry.v1i1.211>>
- Widodo, An Nur Ami, and Sofri Rizka Amalia, 'Creative Problem Solving Dan Resource Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gender', *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9.1 (2020), 158 <<https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2660>>
- Yaumi, Muhamad, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (jakarta: KDT, 2018)
- Yusup, Febrianawati, Program Studi, Tadris Biologi, Universitas Islam, and Negeri Antasari, 'UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS', 7.1 (2018), 17–23
- Zohra waty Hiola, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Resource Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas VII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo.', *Jurnal Irfani Iaingorontalo*, 14 (2018)

